

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 14
PENUKAL**

Saipul Anwar¹, Edi Zalharis², Leny Marlina³, Asri Karolina⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: Saipulanwar_24052170035@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas mutunya agar dikenal oleh masyarakat dan memiliki pengaruh penting agar lembaga pendidikan tersebut diminati oleh masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka agar mendapatkan pendidikan yang baik, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 14 Penukal. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan harus memiliki kecakapan dan memahami peran yang harus dijalankannya untuk kemajuan sekolah yang dipimpin. Maju mundurnya suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam lembaga pendidikan yang dipimpin, oleh karena itu maka seorang kepala sekolah harus memiliki kualifikasi yang sesuai agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpin, dengan memahami tugasnya sebagai pemimpin maka kepala sekolah dapat menjalankan kepemimpinan supaya mewujudkan sekolah yang mempunyai mutu dan berbagai pencapaian lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis deskriptif yaitu mendiskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, didukung dengan bukti kebenaran data yang ada. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah melaksanakan tugasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mengetahui bagaimana prestasi sekolah dapat diraih. Harapan kedepannya setelah diadakan penelitian dapat menjadi bahan rujukan bagi pengambil kebijakan, khususnya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpin.

Kata kunci : Kepemimpinan, kepala sekolah, mutu pendidikan

ABSTRACT

An educational institution is greatly influenced by the quality of its quality so that it is known by the community and has an important influence so that the educational institution is attracted by the community to entrust their children to get a good education, therefore researchers are interested in conducting research on the Leadership of School Principals in Improving Quality Education at SD Negeri 14 Penukal. The principal as a leader in an educational institution must

have the skills and understand the role he must play for the progress of the school he leads. The progress and decline of an educational institution are greatly influenced by the role of the principal, especially in improving the quality of education in the educational institution he leads, therefore a principal must have appropriate qualifications to enhance the quality of education in the school he leads, by understanding his duties as a leader. The principal can exercise leadership to create a school that is of high quality and has various other achievements. This research uses descriptive qualitative methods with descriptive analysis techniques, namely describing the leadership of school principals to improve the quality of education, supported by evidence of the correctness of existing data. The research aims to find out how school principals carry out their functions in improving the quality of education and to find out how school achievement can be achieved. It is hoped that in the future, after conducting research, it can become reference material for policymakers, especially school principals, in improving the quality of education in the educational institutions they lead.

Keywords: Leadership, school principal, quality of education

PENDAHULUAN

Pada abad 21 yang semakin maju dan dengan tuntutan inovasi serta majunya teknologi maka banyak tantangan yang muncul dalam segala hal, terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Sehingga untuk menjamin mutu pendidikan pada sebuah sekolah diperlukan peran kepala sekolah yang baik. Peran kepala sekolah dalam menjamin kualitas mutu pendidikan sungguh sangat penting dikarenakan kepala sekolah memegang kebijakan serta aturan di sekolah. Sehingga penting bagi kepala sekolah untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab yang diemban olehnya agar upaya yang dilakukannya di sekolah selaras dengan peningkatan mutu pendidikan yang harus dicapainya dan program yang berlangsung dapat berjalan dengan baik. Kepemimpinan pendidikan di sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah, melalui tugas dan perannya dalam mengorganisasikan sekolah dan personilnya agar dapat bekerja secara efisien dan memiliki rasa tanggung jawab serta kerja sama yang baik ditentukan oleh kepala sekolah. Dalam pelaksanaan program, kepala sekolah yang baik harus memimpin secara profesional kepada seluruh dewan guru dan anggota dalam satuan pendidikan. Dan tentunya agar semua memiliki tujuan yang sama dalam mewujudkan sekolah yang bermutu yang memiliki prestasi.

Sejalan dengan itu, peranan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yakni meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pendidikan. Kepala sekolah dan pendidik beserta tenaga kependidikan lainnya dituntut untuk berperan aktif untuk meningkatkan

pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya dengan harapan memperoleh pengetahuan baru. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggungjawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya dan *casual* kepada masyarakat yang telah menitipkan anaknya sebagai peserta didik di sekolah tersebut.

Mutu pendidikan sendiri diartikan sebagai karakteristik pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu yang dapat memenuhi kepuasan pengguna pendidikan yaitu peserta didik, orang tua, serta pihak lainnya. Mutu pendidikan akan tercapai jika didukung oleh komponen dalam pendidikan yang terorganisasikan dengan baik. Maka dari itu kepala sekolah dan pendidik dituntut untuk bertanggung jawab terhadap kualitas proses serta hasil belajar guna meningkatkan mutu Pendidikan. Beberapa hal yang jadi penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu, antara lain; keefektifan gaya kepemimpinan kepala sekolah; partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab pendidik dan tenaga pendidik; keberlangsungan proses belajar mengajar yang efektif; kurikulum yang relevan; memiliki visi dan misi yang terarah; iklim sekolah yang kondusif; keterlibatan orangtua dan masyarakat instrinsik. Upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah usaha yang harus dilakukan atau diupayakan secara terus menerus agar dapat mencapai harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan. Indikator mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dapat ditingkatkan apabila lembaga pendidikan tersebut memiliki: 1. Dukungan dari pemerintah, 2.Kepemimpinan yang efektif, 3.Kinerja master, 4.Kurikulum yang relevan, 5.Lulusan yang berkualitas, 6.Budaya dan iklim organisasi yang efektif, 7.Sarana dan prasana memadai, 8.Kelengkapan administrasi sekolah yang baik dan 9. Dukungan masyarakat.

Adapun penelitian yang relevan sebagai perbandingannya, yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu Abdul Nur Maulida Utu dengan judul Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTS Miftahul Ulum Cermenan Jombang. Kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan sangat menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuannya. Kepala Madrasah sebagai penanggungjawab pendidikan dan pembelajaran di madrasah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik. Kepala Madrasah merupakan unsur *crucial* bagi efektifitas lembaga pendidikan. Kegiatan kepemimpinan harus diselenggarakan oleh seseorang yang

menduduki posisi atau jabatan tertentu yang dilingkungannya terdapat sejumlah orang yang harus bekerjasama untuk mencapai tujuan. Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang kepala madrasah merupakan pemimpin yang memiliki tanggung jawab terhadap mutu pendidikan salah satunya yaitu mutu dari tenaga pendidik. Setiap lembaga pasti memiliki pemimpin yang dimana gaya kepemimpinannya pasti berbeda. Berdasarkan hal tersebut dikenal tiga gaya kepemimpinan menurut Setiawan yaitu: Gaya kepemimpinan demokratis, ini menyajikan ruang kesetaraan dalam pendapat sehingga tenaga pendidik, staf, dan pengawai lainnya memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dalam tanggung jawab yang di embannya. Gaya kepemimpinan ini memandang tenaga pendidik, staf, dan pengawai lainnya sebagai bagian dari keseluruhan madrasah sehingga mendapat tempat sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi, serta mengkoordinasi berbagai pekerjaan yang diemban tenaga pendidik, staf, dan pengawailainnya. Dari penelitian tersebut membahas beberapa pokok masalah yang sama dengan penelitian ini, di antaranya bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah, yang dimana setiap kepemimpinan kepala sekolah mempunyai beberapa keunikan tersendiri dan perlu untuk diteliti agar nantinya bisa memberikan kontribusi bagi sekolah tersebut dan bagaimana mutu pendidikan disekolah tersebut dan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kepemimpinan yang tepat serta *perfect* untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Para peneliti memilih metodologi penelitian kualitatif yang ditandai dengan penelitian lapangan karena generasi data yang bermanifestasi dalam bentuk ekspresi tertulis atau verbal dari subjek dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif melakukan eksplorasi sudut pandang peserta melalui berbagai metodologi interaktif, termasuk observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara komprehensif, dokumentasi, dan teknik tambahan seperti bukti fotografi, rekaman audio, antara lain (L. Moleong, 2008). Metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data mewakili fase kritis dan strategis dalam proses penelitian, karena tujuan utama penyelidikan adalah untuk mendapatkan data yang relevan. Deskripsi berikutnya menggambarkan prosedur pengumpulan data yang akan digunakan oleh para peneliti, yang mencakup wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 14 Penukal. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 di Sekolah Dasar Negeri 14 Dasan Penukal. Teknik dalam pengumpulan informasi dalam penelitian ini melalui observasi dan wawancara untuk melihat dan mengetahui hal-hal yang relevan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Informasi yang diperoleh berupa informasi dari kepala sekolah yang dilakukan melalui wawancara informasi tersebut yaitu apa saja yang sudah dilakukan kepala sekolah selama memimpin dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, setelah informasi diperoleh kemudian diolah menggunakan metode kualitatif deskriptif yang kemudian dijelaskan dan disimpulkan menggunakan kata-kata yang sudah diolah berdasarkan hasil dari wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan dari kegiatan wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 14 Penukal dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Kepala Sekolah sebagai *executive* atau pengatur, kepala sekolah sebagai *chief* mempunyai tanggung jawab dalam kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administrasi, kepala sekolah juga menjadi penanggung jawab terhadap kelancaran pengajaran di kelas dan juga terhadap pendidikan. (Faliyandra & Rosi, 2021). Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 14 Penukal diperoleh informasi bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan peran kepala sekolah sebagai *executive* atau pengatur contohnya kepala sekolah sudah membuat program perencanaan seperti program apa saja yang akan dilakukan selama satu semester dan sudah bertanggung jawab untuk menjalankan program tersebut dan untuk mengecek apakah proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik kepala sekolah selalu meninjau setiap kelas untuk mengetahui sejauh mana pendidik dalam bekerja jika dirasa ada yang kurang maka kepala sekolah melakukan evaluasi dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kepala sekolah sebagai manajer, salah satu cara untuk menentukan keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen demi tercapainya sebuah tujuan yang merupakan peran dari kepala sekolah sebagai manajer. (Hamdani & Mawardaniah, 2021). Peranan kepala sekolah sebagai manajer meliputi kemampuan menyusun program dan kemampuan menggerakkan tenaga pengajar dan warga sekolah lainnya dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan hasil pengamatan kepala sekolah cukup baik dalam menjalankan peran sebagai manajer bisa dilihat dari para tenaga pengajar yang menjalankan program dari kepala sekolah dengan baik seperti administrasi tenaga

pengajar maupun administrasi pembelajaran lengkap seperti membuat RPP, Silabus, dan promes dan juga menjalankan program dari kepala sekolah seperti program budaya sekolah 5S senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Kepala Sekolah sebagai pengawas atau pengontrol utama yang biasa disebut *administrator* tugas kepala sekolah sebagai *boss* yaitu memberikan pengarahan, bimbingan, pelayanan dan pengawasan.(Yulmawati, 2016). Dalam peran sebagai *administrator*, kepala sekolah di sekolah tersebut sudah sangat baik, karena setiap bulan diadakan rapat para tenaga pengajar untuk mengevaluasi tugas dan masalah apa saja yang dialami disekolah, dalam rapat tersebut kepala sekolah memberikan semangat kepada semua tenaga pengajar agar tidak kendor dalam menjalankan tugasnya yaitu mendidik peserta didik agar mutu pendidikan disekolah tersebut meningkat. Kepala sekolah juga memberikan bimbingan ketika tenaga pengajar warga sekolah mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, serta melakukan pengawasan terhadap tugas yang sudah diberikan kepada tenaga pengajar atau warga sekolah. Kepala Sekolah sebagai *pioneer*, kepala sekolah sebagai *pioneer* yang artinya kepala sekolah sebagai pemimpin. Sebagai pemimpin kepala sekolah harus mempunyai kemampuan membangun visi, misi, dan strategi apa saja yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut (Nizar, 2022). Dalam hal ini Kepala Sekolah Negeri 14 Penukal sudah mempunyai visi, misi, dan strategi apa saja yang akan dijalankan selama memimpin di sekolah tersebut, visi dan misi tertulis didalam nambor yang ditempel ditembok sekolah agar para pendidik dan warga sekolah mengetahui visi, dan misi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, karena ini akan sangat menentukan kearah mana sekolah tersebut akan berjalan. Kepala Sekolah sebagai *trailblazer* harus memberikan teladan yang baik serta mempunyai ide- ide baru yang berguna untuk meningkatkan mutu.(Mas'ud, 2021). Dalam hal ini kepala sekolah sudah memberikan teladan yang baik seperti memberi contoh tepat waktu dan disiplin dalam hal apapun seperti berangkat pagi, disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam membuat administrasi agar program yang sudah dibuat bisa tercapai dengan baik. Kepala Sekolah sebagai *spark*, kepala sekolah sebagai *inspiration* yaitu kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada anggotanya (Yahdiyani 2020). Dalam hal ini kepala sekolah sudah sangat baik sebagai sumber motivasi, karena kepala sekolah selalu memberikan semangat kepada para pendidik dan warga sekolah dalam melaksanakan tugas selain itu kepala sekolah juga memberikan dukungan berupa moril dan materil sehingga pendidik dalam menjalankan tugas akan semangat dan juga kepala sekolah memberikan penghargaan kepada pendidik dan warga sekolah yang menjalankan tugasnya dengan baik.

KESIMPULAN

Melalui pembahasan di atas maka dapat disimpulkan dimana kepala sekolah dalam melaksanakan tugas serta fungsinya sudah menjalankan dengan baik untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut. Yakni kepala sekolah berperan sebagai *teacher*, *chairman*, manajer, *administrator*, *pioneer*, *trailblazer* dan *inspiration*. Komitmen kepala sekolah termasuk pada pengembangan kurikulum serta proses pembelajaran. Kepala sekolah juga memberikan wadah dan fasilitas kepada pendidik dalam peningkatan kompetensi agar menjadi lebih baik dan lebih efektif kiranya ketika proses pembelajaran berlangsung. Kualitas sebuah sekolah juga dapat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatur anggotanya. Berdasarkan pembahasan di atas kualitas dari sekolah dasar tersebut dapat dikatakan sudah baik hal itu disebabkan oleh peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sudah baik dan sudah efektif. Kategori sudah baik dan efektifnya kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang manajer dibuktikan dengan perencanaan yang dibuatnya serta melaksanakannya serta tampil sebagai pengawas terhadap seluruh kegiatan. Kepala sekolah juga menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul. Adapun perencanaan yang disusunnya seperti kegiatan rincian yang hendak dilakukan dalam kurun waktu satu semester kedepan. Intinya Kepala Sekolah Dasar Negeri 14 Penukal sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik yang tentunya berguna untuk peningkatan mutu Pendidikan di sekolah tersebut. Peningkatan mutu tersebut tentunya tidak semata-mata karena usaha kepala sekolah melainkan sinergisitas yang dibangun dengan baik dengan pihak lain diantaranya pendidik, tenaga pendidik, dan melibatkan orangtua peserta didik. Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran atau referensi bagi kepala sekolah dalam melaksanakan peran manajerial dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Dikarenakan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan dalam setiap pelaksanaan kegiatan di sekolah. Sehingga baik buruknya mutu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengaplikasikan semua kemampuannya dalam mencapai kualitas atau mutu dari sekolahnya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih spesifik dalam melakukan penelitian terkait hal ini agar dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang membutuhkan rujukan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rahman. (2013). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Bungin, Burhan. (2007). *Metodelogi Peelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. (2003). *Agenda Pembaharuan Sistem Pendididan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faliyandra, F., & Rosi, F. (2021). Peran Kepala Madrasah Pasca Pandemi Covid-19: Kajian Integrasi Manajemen Pendidikan dan Kecerdasan Sosial Perspektif Islam. 4(2), 90–103.
- Hamdani, H., & Mawardaniah, M. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *At- Tarbiyah AlMustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i2.4822>
- Hadari, Nawawi. (1985) *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun, Cut Zahri. (2009). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Yogyakarta: Pena Persada Dekstop Publisher.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen (2006). Bandung: Nuansa Aulia.
- Husnal Asmara. (1985). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Ghalia.
- Jeromi S. Arcaro. (2006). *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2007) *Guru Profesional Implementasi Kuriukulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Lahl, Sumayang. (2003), *Manajemen produksi dan Operasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Marno dan Triyo Supriyatno. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Aditama.
- Mas'ud, L. P. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Untuk Menggunakan E-Learning Pada Masa Covid-19 Jurusan Teknik Komputer Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 2 Palopo. 6.
- Mujamil Qomar. (2013). *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyono. (2008) Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan. Jogjakarta: Arruz Media.
- Murniati, A.R. (2010). Manajemen Strategi Peran Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Naim, Ngainun. (2009). Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nanang, Fattah. (2004) Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nurkholis. (2003). Manajemen Berbasis Sekolah, Jakarta: Grasindo
- Nizar, M. A. K. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Pemulihan Kinerja Guru Pasca Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 1510–1518. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2260>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rohiat. (2010). Manajemen Sekolah. Bandung: Refika Aditama.
- Sondang P. Siagian. (1982). Filsafat Administrasi. Jakarta: Gunung Agung
- Sudarwan, Danim. (2007). Visi Baru Manajemen Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003, BAB 1 pasal 1, Bandung; Citra Umbara.
- Usman, Moh. Uzer. (2006). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wirawan. (2002). Pendidikan Jiwa Kewirausahaan: Strategi Pendidikan Nasional dalam Globalisasi dan Otonomi Daerah. Jakarta: Uhamka Press.
- Yahdiyani, N. R., Muna, A. R., Nurjanah, S., & Wahyuni, S. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan. Journal of Education, Psychology and Counselling, 2(1), 327–336. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/484>
- Yulmawati. (2016). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan, 1(2), 325–343.
- Zahara Idris dan Lisma Jamal, (1992) Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zamroni. (2007). Meningkatkan Mutu Sekolah. Jakarta: PSAP Muhammadiyah
- Zaini, M., & Fajri, H. (2003). Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru (Studi Kasus Pada Sma Negeri 2 Indra Jaya Kabupaten Pidie). 126–137.